

BAB III

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum

1. Sejarah Singkat Berdirinya Taman Kanak-kanak Aisyiyah Drono IV Ngawen Klaten

Di desa Drono pada mulanya telah memiliki tiga taman kanak-kanak Aisyiyah yang ketiganya terletak di dukuh yang berbeda-beda. Dua diantaranya terletak di dukuh Drono dan yang satunya di dukuh Dongkelan. Karena di dukuh Mlandangan begitu banyak penduduk dan belum ada Taman Kanak-kanak Aisyiahnya, serta apabila orang tua yang mau menyekolahkan anaknya di TK Aisyiyah Drono terlalu jauh, maka sangat penting sekali untuk mendirikan Taman Kanak-kanak Aisyiyah di dukuh tersebut. Oleh karena sangat pentingnya pendidikan anak usia dini di kalangan warga Muhammadiyah khususnya, maka atas inisiatif salah seorang warga Aisyiyah dari dukuh Mlandangan dan di dukung oleh para pengurus Muhammadiyah ranting Drono berupaya mendirikan Taman Kanak-kanak Aisyiyah Drono IV yang waktu itu di tempatkan di rumah salah seorang pengurus Muhammadiyah yaitu beliau bapak Shobari, dengan sarana dan prasarana yang begitu sederhana dan di bantu dari yayasan 2 tenaga pendidik serta meja kursi dan alat permainan seadanya¹

Adapun pengurus pada waktu itu adalah :

Ketua : I. Drs. H. Marsudin
 II. H. Rokib
Bendahara : I. Abdul Qoyi
 II. Sam Sudini
Sekretaris : I. Pardimin BA
 II. Sarwanto

¹ Wawancara dengan pegurus Yayasan Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Drono IV Ngawen Klaten 23 Februari 2011

Karena muridnya bertambah banyak maka para pengurus Muhammadiyah tersebut dengan tekad bulat mengadakan musyawarah untuk meminjam rumah yang lebih luas dan lebih strategis untuk ditempati, yaitu rumah bapak Kasbi, salah seorang warga Muhammadiyah di dukuh Mlandangan. Beliau pun sangat senang dan mengizinkan rumahnya ditempati sebagai sarana pendidikan Taman Kanak-kanak Aisyiyah Drono.

Setelah kurang lebih 6 tahun menempati gedung tersebut, Muhammadiyah Ranting Drono mendapatkan tanah wakaf dari bapak Miyar yang juga warga Muhammadiyah dukuh Mlandangan untuk di bangun sebagai sarana pendidikan yang permanen dengan biaya swadaya dari pengurus Muhammadiyah dan warga setempat akhirnya berdirilah gedung Taman Kanak-kanak Aisyiyah Drono IV yang cukup luas dan terletak di tengah-tengah pemukiman penduduk sehingga lebih aman dan menyatu dengan warga.

2. Letak Geografis

Letak Taman Kanak-kanak Aisyiyah Drono IV di dataran rendah tepatnya di dukuh Mlandangan, Drono, Ngawen, Klaten. Dimana lingkungannya sangat mendukung sekali. Apalagi berdekatan antara sekolah SD dan SMP sehingga suasana jadi lebih semarak.

TK tersebut di bangun di atas tanah seluas 1.200 m² dan bangunan dengan gedung permanen²

3. Struktur Organisasi

Susunan pengurus TK Aisyiyah Drono 4 Ngawen Klaten sebagai berikut :

Pelindung	: Kepala Desa Drono, Drs. Sutardiyanto
Penasehat	: Pimpinan Muhammadiyah Ranting Drono, H. Hasyim Sajadi
Ketua	: I. Siti Aisyiah Pardimin

² Dokumentasi Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Drono IV Ngawen Klaten yang dikutip pada tgl 23 Februari 2011

II. Siti Barokah

Bendahara : I. Sumarni
 II. Ngatini

Sekretaris : I. Umi Fadhilah, S.Ag
 II. Siti Syamsiyah

Seksi Pendidikan : I. Qomariyah
 II. Mahmudah

Susunan Komite Sekolah Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Drono IV
 Ngawen Klaten sebagai berikut :

Pelindung : Drs. Sutardiyanto

Penasehat : Siti Aisyah Pardimin

Ketua : I. Yuliana Setia Ningrum
 II. Sri Wahyuni

Sekretaris : I. Istanti
 II. Barokah

Bendahara : I. Muthoifah
 II. Yayuk Abdullah

Seksi pembangunan : I. Sarwanto
 II. Drs. Kusdiyanto

Anggota : I. Suranto
 II. Setiyadi³

4. Tujuan

- Meletakkan dasar-dasar ke arah perkembangan sikap, pengetahuan, keterampilan dan daya cipta yang diperlukan untuk hidup di lingkungan masyarakat.
- Memberi bekal kemampuan dasar untuk memasuki jenjang ke sekolah dasar, serta memberi bekal untuk mengembangkan diri sesuai dengan asas pendidikan sedini mungkin.⁴

³ *Ibid*

⁴ *Ibid*

5. Visi dan Misi

a. Visi

Mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur memiliki pengetahuan yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab yang mantap serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.

b. Misi

Memberi bekal kemampuan dasar yang merupakan perluasan serta meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan yang bermanfaat bagi siswa untuk mengembangkan kehidupannya sebagai pribadi, anggota masyarakat dan warga negara sesuai tingkat perkembangan serta persiapan anak didik untuk kehidupan dalam masyarakat.⁵

6. Sarana dan Prasarana

Fasilitas-fasilitas pendidikan (sarana dan prasarana) yang ada di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Drono IV Ngawen Klaten, sebagai berikut:

a. Mebeler

- Meja guru 1
- Kursi guru 2
- Lemari guru 1
- Meja anak didik 15
- Kursi anak didik 15
- Papan karya anak 2
- Loker anak didik 1
- Rak buku 1
- Alas lantai 1
- Papan tulis 1
- Papan panel 1

⁵ Ibid

- b. Area keagamaan
 - Gambar masjid
 - Alat peraga shalat
 - Alat peraga wudhu
 - Iqra'
 - Juz amaa
 - Asma'ul husna
 - Gambar ka'bah/kiblat
 - Doa-doa harian
 - Alat peraga 25 nabi dan Rasul
 - Alat peraga 10 malaikat
 - 1 set alat shalat
 - Huruf hijaiyah
- c. Area matematika
 - Pohon hitung
 - Sempoa
 - Kotak merjan
 - Kotak dadu
 - Gambar angka
 - Potongan-potongan lambing bilangan
- d. Area bahasa
 - 1 set peraga pahlawan-pahlawan
 - Buku-buku bergambar seni
 - Buku-buku cerita
 - Potong-potongan kartu huruf
 - Gambar menuju posisi
 - 1 set peraga alat-alat komunikasi
- e. Area IPA (sains)
 - Gambar bermacam-macam binatang
 - Alat peraga bentuk-bentuk binatang

- Alat ukur
- Timbangan
- Literan
- Aquarium
- Toples berisi bermacam-macam biji-bijian
- Alat peraga dokter
- f. Area balok
 - puzzle
 - Macam-macam bentuk balok bangunan
 - Potongan lidi
 - Korek api
 - 1 set peraga pertukangan
 - Bongkar pasang bentuk geometri (bombik)
 - 1 set peraga rambu-rambu lalu lintas
- g. Area seni
 - Pianika
 - Angklung
 - Drum band
 - Rebana
 - Radio, kaset

Adapun media edukatif luar ruangan:

- Bola kranjang mini
- Bola basket mini
- Sepak bola mini
- Ayunan
- Papan titian
- Papan peluncur
- Jungkitan
- Kuda-kudaan
- Terowongan
- Bak pasir

- Bak air
- Kursi putar
- Banyak-banyakan (angsa-angsa)
- Kapal-kapalan
- Panjat lengkung⁶

B. Pelaksanaan Metode Pembiasaan pada Pengembangan Agama Islam di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Drono IV Ngawen Klaten

1. Pembelajaran PAI Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Drono IV Ngawen Klaten

Tujuan pengembangan Al Islam di Taman Kanak-Kanak adalah untuk mengembangkan benih-benih keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT sedini mungkin dalam kepribadian anak yang terwujud dalam perkembangan kehidupan jasmaniyah dan rohaniyah sesuai dengan tingkat perkembangannya.

Program kegiatan belajar Taman Kanak-Kanak merupakan satu kesatuan program kegiatan belajar mengajar yang utuh dan terpadu yang mencakup:

- a. Program belajar dalam rangka pembentukan perilaku melalui pembiasaan yang diwujudkan dalam kegiatan sehari-hari di Taman Kanak-Kanak yang meliputi moral pancasila, disiplin, perasaan/emosi dan kemampuan bermasyarakat.
- b. Kegiatan belajar mengajar dalam rangka mengembangkan kemampuan dasar melalui kegiatan yang dipersiapkan oleh guru yang meliputi kemampuan berbahasa, daya pikir, daya cipta, dan keterampilan dan jasmani.

Program kegiatan belajar tersebut dilandasi oleh pembinaan kehidupan beragama untuk meningkatkan keimanan dan ketaqwaan anak didik kepada Allah SWT program kegiatan belajar ini berisi bahan-bahan pembelajaran yang dapat dicapai melalui teman yang sesuai dengan lingkungan anak dan kegiatan lain menunjang kemampuan yang hendak

⁶ *Ibid*

dikembangkan lebih lanjut oleh guru menjadi program kegiatan pembelajaran yang lebih operasional.⁷

2. Pelaksanaan metode pembiasaan pada pembelajaran Pengembangan Agama Islam di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Drono IV Ngawen Klaten.

Dasar dari dilaksanakannya pembiasaan di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Drono IV Ngawen Klaten yaitu karena adanya kebutuhan akan pribadi muslim yang *kaffah* (sempurna). Karena telah diketahui bahwasannya ajaran Islam bukanlah agama yang hanya sekedar mengajarkan teori-teori dan hafalan-hafalan saja, tetapi juga penerapan yang kemudian dibiasakan agar nantinya dapat terbentuk pribadi muslim yang *kaffah*, *insan kamil* seperti yang dicita-citakan oleh Islam.⁸

Sedangkan tujuan pelaksanaan metode pembiasaan Pendidikan Agama Islam Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Drono IV Ngawen Klaten antara lain:

- a. Meningkatkan dan memantapkan pengetahuan yang telah diperoleh peserta didik.
- b. Membentuk peserta didik agar memiliki akhlak dan kepribadian yang sesuai dengan nilai-nilai Islam, yaitu membentuk pribadi muslim yang *kaffah*.
- c. Menerapkan pengetahuan yang telah diperoleh peserta didik dalam rangka pengamalan dalam kehidupan sehari-hari.⁹

Ada beberapa bentuk pembiasaan yang dilaksanakan oleh pihak sekolah sebagai usaha untuk menumbuh-kembangkan kultur sekolah yang kondusif dengan memberikan spirit nilai-nilai keimanan dan ketaqwaan terhadap Allah SWT, diantara bentuk kegiatan tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Membiasakan mengingat Allah dilakukan dengan cara membiasakan anak untuk mengucapkan lafal-lafal syukur dan bernyanyi tentang keagamaan

⁷ Wawancara dengan Guru TK Aisyiyah Drono IV Ibu Muthofiah pada tanggal 24 Februari 2011

⁸ *Ibid*

⁹ *Ibid*

- 2) Membiasakan berperilaku baik dilakukan dengan cara membiasakan bersalaman dalam kelas baik antara guru dan siswa atau siswa dengan siswa juga dengan orang tua yang menunggu, guru bertutur kata sopan, dan siswa ditanamkan saling menyayangi dengan sesama teman adalah salah satunya sering mengajak mereka belajar kelompok.
- 3) Membiasakan disiplin dilakukan dengan datang tepat waktu dan dihukum bagi yang terlambat biasanya hukuman berupa menyanyi
- 4) Membiasakan untuk melakukan sholat berjamaah dan berdzikir sesudahnya.
- 5) Membiasakan untuk membaca Al-Qur'an dengan membiasakan menghafal surat-surat pendek pada anak
- 6) Membiasakan untuk berdoa setiap melakukan sesuatu dengan membiasakan setiap hari menghafal beberapa doa dalam kehidupan dalam setiap proses pembelajaran dan masih banyak lagi yang lain

Proses pembelajaran diatas dilakukan dengan pola pembelajaran yang penuh dengan permainan yang menyenangkan bagi anak-anak. Sebagai salah satu TK favorit yang menjadi rujukan ibu-ibu yang menyekolahkan anak-anak pada tingkatan pra sekolah ada program khusus yang dilakukan yaitu setelah anak keluar dari Taman Kanak-Kanak Aisyiah Drono IV Ngawen Klaten dapat mempraktekkan shalat dan hafal surat-surat pendek tentunya melalui pembiasaan terus menerus yang dilakukan guru pada setiap awal proses pembelajaran, sehingga pembiasaan ini anak dengan sendirinya anak dapat menghafal dan mempraktekkan shalat.¹⁰

a. Penutup

Kegiatan penutup selalu dilakukan dengan do'a bersama dan bersalaman¹¹

Secara garis besar proses metode pembiasaan dalam Pengembangan Al Islam di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Bustanul Athfal dilakukan melalui empat jalur kegiatan:

¹⁰ Observasi dan wawancara dengan guru kelas Ibu Muthofiah pada tanggal 26 Februari 2011

¹¹ Wawancara dengan guru kelas, Ibu Muthoifah pada tanggal 26 Februari 2011

a. Kegiatan rutin

Pengembangan Al Islam rutin berlangsung pada hari-hari belajar biasa. Oleh karena itu pengembangan Al Islam tidak direncanakan secara eksplisit melalui rencana kegiatan harian, tapi dilakukan dalam bentuk kegiatan sehari-hari yang terintegrasi dalam kegiatan yang telah diprogramkan, sehingga tidak memerlukan waktu khusus. Berikut ini contoh kegiatan tersebut:

Pengembangan Al Islam pada kegiatan rutin

Kegiatan

Berbaris masuk kelas

Kemampuan yang diharapkan dapat dicapai

Mendahulukan kaki kanan diawali membaca syahadat dan ikrar

Kegiatannya:

- 1) Syahadat
- 2) Ikrar
 - Memberi salam sebelum belajar
 - Berdo'a sebelum mulai belajar
 - Do'a sebelum makan
 - Do'a sesudah makan
 - Do'a ketika hendak pulang
 - Memberi salam ketika hendak pulang

b. Kegiatan khusus

Kegiatan khusus proses pembelajaran dengan metode pembiasaan merupakan yang menampung materi atau masalah yang dipandang perlu akan tetapi tidak dapat dimasukkan dalam kegiatan yang diprogramkan pada rencana kegiatan mingguan (RKM) dan rencana kegiatan harian (RKH) sehingga memerlukan waktu tersendiri.

Diantara kegiatan tersebut antara lain:

- 1) Pembiasaan sholat berjamaah
- 2) Pembiasaan dzikir sesudah sholat

3) Pembiasaan membaca Al-Qur'an.

Kegiatan tersebut dilaksanakan sesuai dengan kemampuan yang diharapkan dan tema yang telah ditentukan, yaitu:

BAHAN	KEMAMPU AN YANG DIHARAPKAN/DICAPAI	TEMA
Pembiasaan Shalat	a. Menyebutkan nama-nama shalat lima waktu (shubuh, dzuhur, ashar, maghrib, isya') b. Melakukan gerakan shalat 1) Berdiri menghadap kiblat 2) Mengangkat kedua tangan sampai batas telinga 3) Kedua tangan diletakkan diatas dada, tangan kanan diatas tangan kiri 4) Badan dibungkukkan, kedua tangan diletakkan di lutut (rukuk) 5) Bangun dari rukuk, berdiri tegak lurus (I'tidal) 6) Kedua telapak tangan diatas lantai, dahi dan hidung menenpel di lantai, kedua ujung jari kaki ditekuk menghadap kiblat (sujud) 7) Duduk diantara dua sujud dengan meletakkan kedua telapak tangan diatas lutut 8) Duduk tasyahud akhir dengan kedua telapak tangan diletakkan diatas lutut, kaki kiri dibawah kaki kanan ujung kaki kanan ditekuk menghadap kiblat 9) Memberi salam dengan kepala menoleh ke kanan kemudian ke ke kiri	- Diri sendiri - Lingkungan
Pembiasaan membaca Surat Pendek	Melafalkan surat-surat pendek a. Surat Al-Fatihah b. Surat Al-Ikhlash c. Surat Al-Ashr d. Surat Al-Kautsar	- Diri sendiri - Lingkungan

BAHAN	KEMAMPU AN YANG DIHARAPKAN/DICAPAI	TEMA
	e. Surat Al-Fill f. Surat Quraisy g. Surat An Nas	
Pembiasaan dzikir sesudah sholat	1) Mengucapkan kalimat istighfar 2) Mengucapkan kalimat tasbih, tahmid, takbir dan tahlil 3) Membaca do’a untuk kedua orang tua 4) Membaca do’a memohon rizki, ilmu dan amal 5) Membaca do’a keselamatan dunia dan akhirat	-

- c. Kegiatan terintegrasi dengan pengembangan lain
- Kegiatan pengembangan agama Islam dapat diintegrasikan dengan pengembangan lain sesuai dengan tema yang bersangkutan. Berikut contoh kemampuan-kemampuan yang diharapkan dalam pengembangan Agama Islam antara lain:

No.	T E M A	KEMAMPUAN YANG DIHARAPKAN/DICAPAI
1.	Diri Sendiri	a. Menyebutkan manusia sebagai ciptaan Allah SWT seperti ayah, ibu, kakak, adik, paman, bibi, kakek, nenek, dsb b. Mengenal kekuasaan Allah yang berkaitan dengan jenis kelamin, tinggi badan, berat badan, warna kulit dsb. c. Menyebutkan bagian-bagian tubuh sebagai karunia Allah seperti kaki, tangan, kepala, panca indera dsb. Dapat menggunakan bagian-bagian tubuh kita untuk kebaikan sebagai ungkapan rasa syukur kepada Allah d. Mengenal cara menghormati orang tua (ayah, ibu, paman, bibi, kakek, nenek) e. Mengenal cara menyayangi yang lebih muda dalam

No.	T E M A	KEMAMPUAN YANG DIHARAPKAN/DICAPAI
		keluarga.
2.	Lingkungkanku	a. Menyebutkan rumah ibadah untuk umat Islam b. Mengenal benda-benda pada ciptaan Allah SWT dapat dijadikan bahan bangunan rumah. c. Mengenal cara memelihara dan membersihkan gedung dan segala perabotnya sesuai dengan ajaran Islam. d. Membiasakan patuh terhadap tata tertib dan peraturan sekolah yang sesuai dengan ajaran Islam. e. Membiasakan untuk memelihara dan melestarikan lingkungan sekolah. f. Mengenal jenis makanan dan minuman yang boleh dan yang tidak boleh menurut ajaran Islam g. Mengenal bahwa makanan dan minuman adalah rezeki dari Allah SWT yang wajib disyukuri. h. Mengenal cara membersihkan dan memakai pakaian yang rapi sehingga ungkapan rasa syukur kepada Allah SWT. i. Mengenal bahwa kebersihan itu sebagian dari iman. j. Membiasakan menutup aurat dalam berpakaian.
3.	Binatang	a. Menyebutkan ciptaan Allah SWT dan jenis binatang. b. Menyebutkan binatang-binatang yang boleh (halal) dan yang tidak boleh (haram) dimakan sebagai ungkapan rasa syukur kepada Allah SWT.
4.	Tanaman	a. Menyebutkan ciptaan Allah SWT dari jenis tanaman. b. Menyebutkan cara memanfaatkan tanaman sebagai anugrah Allah SWT. c. Menyebutkan cara mensyukuri nikmat Allah yang berupa tanaman. d. Menyebutkan jenis tanaman yang menghasilkan makanan pokok untuk membayar zakat.

No.	T E M A	KEMAMPUAN YANG DIHARAPKAN/DICAPAI
5.	Rekreasi	a. Menikmati keindahan alam sebagai ciptaan dan rahmat Allah. b. Mengenal cara mensyukuri nikmat Allah SWT, yang berupa keindahan alam.
6.	Air, Udara dan Api	a. Menyebutkan pencipta air, udara dan api. b. Mengenal cara mensyukuri nikmat Allah yang berupa air, udara dan api
7.	Negaraku	a. Mengenal cara mensyukuri nikmat Allah yang berupa Negera RI (mentaati peraturan, rajin belajar, disiplin, membantu orang tua dsb) b. Mengenal bahwa keluarga sakinah itu merupakan unsur mutlak bagi kesejahteraan dan keamanan negaraku.
8.	Alat komunikasi	a. Mengenal kekuasaan Allah yang telah memberikan akal kepada manusia sehingga dapat membuat alat komunikasi. b. Mengenal cara mensyukuri nikmat Allah SWT yang berupa alat-alat komunikasi (memelihara, memanfaatkannya, kepada hal-hal yang baik dan berguna)
9.	Alam semesta	a. Menyebutkan gejala-gejala alam sebagai kehendak dan kekuasaan Allah. b. Menyebutkan cara mensyukuri nikmat Allah SWT agar terhindar dari bencana alam c. Mengenal ciptaan Allah yang berupa matahari, bulan, bintang dan bumi

Sedang penilaian terhadap perkembangan anak diarahkan kepada upaya untuk mengetahui seberapa jauh proses pengembangan dan hasil proses pengembangan yang diinginkan dicapai

Penilaian proses perolehan hasil dan hasil proses Pengembangan Al Islam dilakukan berkesinambungan,

menyeluruh, obyektif dan sistematis untuk meningkatkan proses perolehan hasil dan perolehan proses pengembangan Al Islam¹²

C. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Metode Pembiasaan pada Pengembangan Agama Islam di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Drono IV Ngawen Klaten

1. Faktor Pendukung

a. Partisipasi keluarga

Setelah anak didik dapat membedakan yang baik dan yang buruk, maka mereka mulai belajar mengaji Al Qur'an pada orang tua atau mengaji dengan anggota keluarga yang lain. Belajar mengaji dapat disebut sebagai pendidikan agama yang mula-mula dialami anak. Suasana kependidikan atau pergaulan dalam pengajian Al Qur'an menimbulkan kesan tersendiri dalam berkenalan dengan agama secara formal. Lebih-lebih kalau dalam pengajian ditambah dengan pengajaran shalat dan akhlak sehari-hari.

Para guru TK tertolong dengan belajar ngaji atau pendidikan agama yang diterima sebelumnya dan suasana keagamaan di rumah masing-masing. Guru taman Kanak-Kanak harus memanfaatkan keadaan ini. Dalam belajar agama diperlukan motivasi yang mendorong dan memperkuat semangat. Dari mengenal agama secara rasional dan berproses akan tumbuh kesadaran beragama tidak perlu datang dari luar, akan tetapi tumbuh sendiri. Tak perlu ditakut-takuti atau dipuji. Agama telah menjadi kepribadian dan menyatu dalam hidupnya. Kesadaran beragama yang berproses dengan pengalaman dalam kehidupan akan berkembang menjadi kematangan beragama

b. Guru sudah ahli dalam menerapkan metode pembiasaan sehingga terlihat menarik dan mengasyikkan ketika anak-anak menyimak cerita

¹² *Ibid*

- c. Metode pembiasaan yang dilakukan dengan banyak bermain disukai oleh anak-anak, sehingga mereka senang melakukan tanpa disadari telah tertanam nilai-nilai Islam serta tidak ada suatu paksaan.¹³
2. Faktor penghambat
- a. Dalam menerima pelajaran, ada siswa yang ribut, gaduh sehingga mengganggu proses pembelajaran
 - b. Perbedaan daya pikir, emosi anak-anak yang membuat proses belajar mengajar harus diulang-ulang
 - c. Orang tua siswa yang berangkat dari pendidikan yang rendah menjadikan proses pendidikan sedikit terhambat karena orang tua tidak bisa menjadi tempat bertanya anak-anak.¹⁴

¹³ *Ibid*

¹⁴ *Ibid*